

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan rumusan, tujuan, hasil dan pembahasan penelitian pengembangan LKPD IPS berbasis PBL penerapan HOTS pada Siswa SMP N 1 Sei Suka, Batubara dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. LKPD IPS berbasis PBL penerapan HOTS sangat layak dan dapat digunakan sebagai sumber belajar pada pembelajaran IPS pada LKPD. Kelayakan LKPD di tentukan juga oleh validasi para ahli di bidangnya, yaitu validasi ahli materi pembelajaran IPS kelas VIII SMP, validasi ahli desain pembelajaran, dan validasi ahli desain grafis dan juga oleh penilaian guru bidang studi IPS terhadap produk LKPD yang dikembangkan. Berdasarkan uji coba pada siswa kelas VIII SMP N 1 Sei Suka menyatakan bahwa pada uji coba perorangan, uji coba kelompok kecil dan uji coba lapangan/utama menyatakan sangat layak produk LKPD yang dikembangkan, dan menambah peningkatan hasil belajar siswa, penguatan HOTS dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis.
2. LKPD IPS berbasis PBL penerapan HOTS sangat efektif. Hal ini terbukti bahwa penilaian LKPD terhadap respon siswa juga menunjukkan sangat baik. Serta dalam uji efektifitas produk LKPD memenuhi kriteria efektif digunakan yang ditunjukkan hasil pengujian efektivitas produk menggunakan uji t pada uji beda t test independent. Hal yang sama juga di tunjukkan pada nilai rata-rata perolehan hasil belajar IPS siswa kelas eksperimen yang dibelajarkan dengan menggunakan LKPD IPS berbasis PBL penerapan HOTS sangat baik

bila dibandingkan dengan nilai rata-rata siswa kelas kontrol yang tanpa menggunakan LKPD IPS berbasis PBL penerapan HOTS.

5.2. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan dan temuan pada penelitian pengembangan, LKPD IPS berbasis PBL penerapan HOTS ini memiliki implikasi praktis dan teoritis yang tinggi. Adapun implikasi praktis yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. LKPD IPS berbasis PBL penerapan HOTS merupakan perangkat pembelajaran yang telah dilakukan pengujian kelayakan dan keefektifan untuk digunakan sehingga dapat dimanfaatkan oleh guru dan siswa dalam mengikuti pembelajaran IPS.
2. LKPD IPS berbasis PBL penerapan HOTS yang dikembangkan ini akan memberikan sumbangan praktis terutama bagi guru dan siswa dalam proses pelaksanaan pembelajaran, dimana LKPD IPS berbasis PBL penerapan HOTS ini memberikan kemudahan dalam penyelenggaraan pembelajaran IPS di kelas sehingga berdampak pada efektivitas pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan demikian LKPD IPS berbasis PBL penerapan HOTS yang dikembangkan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi guru dalam menyampaikan materi pelajaran IPS pada kompetensi dasar yang lainnya pada siswa SMP.
3. Hasil penelitian menunjukkan LKPD IPS berbasis PBL penerapan HOTS dengan karakteristik pembelajaran yang berpusat pada siswa berimplikasi

terhadap penguatan aktivitas pembelajaran dalam memperoleh ilmu pengetahuan.

4. LKPD IPS berbasis PBL penerapan HOTS merupakan konsep desain pembelajaran yang memberikan pemahaman kepada guru pengampu mata pelajaran IPS bahwa pembelajaran yang dilakukan bukan sebatas memberikan materi pelajaran tetapi bagaimana pembelajaran yang dilaksanakan harus efisien, efektif, dan menarik sehingga berimplikasi terhadap kualitas pembelajaran IPS.
5. LKPD IPS berbasis PBL penerapan HOTS telah melalui proses validasi tim ahli, uji coba lapangan, dan uji efektivitas yang sesuai dengan kajian keilmuan desain instruksional. Dengan demikian LKPD IPS berbasis PBL penerapan HOTS dapat dijadikan role model LKPD dalam mendesain pembelajaran lainnya bagi pengampu mata pelajaran yang memiliki komitmen terhadap peningkatan kualitas pembelajaran pada umumnya dan khususnya dalam mencapai tujuan belajar melalui pengerjaan soal-soal interaktif yang berbasis PBL dengan penerapan HOTS sehingga dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

Selain berimplikasi secara praktis, LKPD IPS berbasis PBL penerapan HOTS juga berimplikasi secara teoritis diantaranya adalah:

1. LKPD IPS berbasis PBL penerapan HOTS dikembangkan melalui tahapan riset validasi ahli dan uji coba sehingga secara akademik layak digunakan. Hal ini berimplikasi kepada guru mata pelajaran lainnya untuk mendesain sumber belajar LKPD pembelajaran secara tepat berdasarkan kaidah-kaidah keilmuan desain pembelajaran. Selanjutnya tahapan dan proses pengembangan LKPD IPS berbasis PBL penerapan HOTS ini memberikan

pengalaman dan pengetahuan khusus terkait mengembangkan produk pembelajaran yang sesuai dengan kaidah keilmuan.

2. LKPD IPS berbasis PBL penerapan HOTS yang dikembangkan berdasarkan struktur pembelajaran konvensional ke struktur konstruktivis berbasis teknologi untuk mencapai hasil belajar. Penggunaan teknologi dan model pembelajaran sebagai desain pembelajaran mempermudah siswa dalam proses pembelajaran terutama dalam memfasilitasi siswa untuk memahami materi pelajaran. Implikasi pemanfaatan teknologi dan LKPD IPS berbasis PBL penerapan HOTS sebagai struktur konvensional ke struktur konstruktivis adalah memberikan implikasi teoritik kepada guru maupun pengembang lainnya untuk menggali sumber-sumber LKPD lainnya di dalam mendesain LKPD pembelajaran. Hal ini akan memperkaya khasanah pengetahuan khususnya dalam pembelajaran IPS kelas VIII di SMP.
3. Pengembangan LKPD IPS berbasis PBL penerapan HOTS mengacu pada teori belajar konstruktivisme, karena LKPD IPS berbasis PBL penerapan HOTS menstimulasi siswa untuk belajar aktif dan mandiri dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, keterampilan berkomunikasi, keterampilan berkolaborasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Selain meningkatnya hasil belajar, pengembangan LKPD IPS berbasis PBL penerapan HOTS memberikan dampak lain yang mengiringi peningkatan hasil belajar yaitu tumbuhnya sikap jujur, bertanggung jawab, disiplin waktu, rasa memiliki, sikap positif, dan kesadaran terhadap pelajaran

IPS. Dengan demikian, implikasi teoritis yang harus dipahami guru adalah penggunaa LKPD yang tepat akan meningkatkan hasil belajar siswa.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil temuan yang telah diuraikan pada kesimpulan hasil penelitian, berikut ini diajukan beberapa saran yaitu :

1. LKPD IPS berbasis PBL penerapan HOTS dan produk yang menyertainya dapat digunakan sebagai sumber belajar secara individu maupun kelompok. Untuk itu, penggunaanya harus benar-benar memperhatikan supporting system seperti buku ajar dan fasilitas internet.
2. Untuk pengembangan produk LKPD IPS berbasis PBL penerapan HOTS yang sama pada mata pelajaran yang lain, maka disarankan kepada guru sebagai pengembang untuk menyesuaikan dalam desain pembelajaran, analisis kebutuhan pembelajaran, karakteristik siswa dan konteks secara tepat.
3. Seiring dengan pesatnya laju perkembangan teknologi, guru hendaknya selalu mengembangkan sumber belajar dan bahan pembelajaran LKPD yang sesuai dengan perkembangan zaman dan tekhnologi serta meningkatkan strategi dalam proses pembelajaran agar siswa termotivasi untuk mendalami materi pelajaran.
4. Siswa diharapkan memiliki komitmen yang tinggi untuk selalu mempersiapkan diri sebelum pembelajaran, selama proses pembelajaran, dan setelah proses pembelajaran agar peserta didik dapat meningkatkan hasil belajarnya melalui pengerjaan dalam LKPD.

5. Kepala sekolah pada satuan pendidikan baik SMP maupun Madrasah Tsanawiyah agar dapat memotivasi guru-guru untuk menerapkan LKPD IPS berbasis PBL penerapan HOTS sebagai sumbangan keilmuan, karena sudah teruji kelayakan dan efektivitasnya.
6. Kepala Dinas Pendidikan maupun Kepala Kantor Kementerian Agama agar dapat menyebarluaskan LKPD IPS berbasis PBL penerapan HOTS kepada seluruh satuan pendidikan untuk meningkatkan mutu pembelajaran yang berdampak terhadap mutu pendidikan.



THE
Character Building
UNIVERSITY